

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang serba canggih seperti saat ini, teknologi sudah menjadi sesuatu yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sebagai media hiburan, teknologi juga menjadi sarana manusia dalam menyampaikan dan menerima informasi. Hal inilah yang sering disebut sebagai ICT (Information and Communication Technology). ICT atau teknologi informasi dan komunikasi adalah segala bentuk teknologi yang berkaitan dengan proses pengambilan, akuisisi, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi (Darmawan, 2013:1). Peranan ICT dalam masyarakat sendiri sudah diimplementasikan ke berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pendidikan.

Universitas Multimedia Nusantara atau UMN, sebagai lembaga pendidikan tinggi, adalah salah satu contoh keberhasilan penerapan ICT pada dunia pendidikan. Mulai dari kurikulum program studi hingga fasilitas perkuliahan, ICT dihadirkan dalam berbagai aspek pembelajaran. UMN mempercayai bahwa memberikan orientasi dan wawasan yang berfokus pada ICT dapat membuat peserta didik menjadi lebih siap dalam menghadapi dan menciptakan perubahan. Dengan kata lain, lulusan UMN diharapkan untuk bisa mudah beradaptasi dengan dunia yang serba cepat ini, terutama dalam hal perkembangan teknologi. Faktor inilah yang kemudian melandasi ketertarikan penulis untuk melamar kerja magang pada lembaga pendidikan tersebut.

Selain faktor ketertarikan yang telah disebutkan, penulis juga memiliki beberapa harapan pada kerja magang tersebut. Penulis berharap untuk bisa mengembangkan keterampilan, terutama dalam bidang desain grafis. Selain itu, penulis berharap agar kemampuan bekerjasama dalam tim bisa lebih terasah. Dengan mengikuti kerja magang di UMN, penulis juga berharap agar bisa mendapatkan ilmu-ilmu lain yang nanti akan bermanfaat di dunia kerja.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Salah satu syarat utama agar bisa mengikuti yudisium di perkuliahan adalah dengan melaksanakan praktik kerja magang di perusahaan yang memenuhi kriteria kampus. Pelaksanaan kerja magang tersebut juga memiliki minimal jangka waktu atau total jam yang telah ditentukan. Hal ini yang kemudian mendasari maksud penulis untuk melaksanakan kerja magang. Selain itu, tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah agar penulis bisa mengimplementasikan ilmu desain grafis yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Mengikuti kerja magang dapat mengasah keterampilan penulis, baik dalam bidang *soft skill* maupun *hard skill*. Dengan melaksanakan kerja magang, penulis juga dapat mendapat pengalaman dan ilmu baru seputar dunia kerja.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada hari Senin tanggal 13 September 2021, penulis mendapatkan informasi tentang lowongan magang di Laboratorium FSD melalui pengumuman yang diunggah di grup Facebook khusus magang DKV UMN; dimana sebelumnya dosen pembimbing magang penulis telah terlebih dahulu menginfokan tentang lowongan tersebut. Setelah membaca ketentuan dan syarat yang tertera dengan seksama, penulis lalu segera menyiapkan dan mengajukan lamaran di minggu yang sama.

Setelah beberapa hari, tepatnya pada tanggal 21 September 2021, penulis mendapat pesan pribadi dari HR Universitas Multimedia Nusantara melalui aplikasi WhatsApp perihal lamaran magang yang telah diajukan. Setelah melakukan verifikasi data diri dan beberapa pertanyaan, penulis diberitahu mengenai kapan proses magang bisa dilaksanakan, serta surat perjanjian dan surat penerimaan magang yang akan keluar esok harinya. Setelah mendapat konfirmasi tersebut, penulis segera memberitahu pembimbing magang sebagai bentuk laporan.

Proses magang, berdasarkan surat perjanjian magang yang keluar pada tanggal 24 September 2021, dimulai dari tanggal 22 September 2021 sampai dengan 19 November 2021. Sementara itu, waktu kerja yang ditentukan adalah pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Sistem *work from home* pun diterapkan untuk pelaksanaan magang kali ini. Sejak hari pertama hingga hari terakhir, seluruh pekerjaan dan proses meeting dilakukan secara *remote* atau dilaksanakan dari rumah masing-masing. Hal ini dilakukan sesuai peraturan PSBB pemerintah demi mengurangi penyebaran virus COVID-19 di Indonesia. Berdasarkan proses pelaksanaan kerja magang yang telah dijalani, maka total waktu atau jam kerja yang penulis tempuh adalah 378 jam atau sekitar 42 hari kerja.